

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman Bacaan adalah suatu tempat yang dibuat dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu cara utama mewujudkan konsep pembelajaran permanen untuk mendukung peningkatan mutu. untuk belajar kehidupan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sasaran pelayanan taman bacaan masyarakat adalah seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan bahan bacaan yang lebih baik. membaca dan menulis. Penerima manfaat layanan TK membaca komunitas tidak terbatas pada kelompok umur, gender atau kelas sosial; Oleh karena itu, ketika dilaksanakan, program peningkatan taman baca harus memperluas pilihan menu bacaan.

Taman bacaan masyarakat merupakan salah satu media penunjang pelaksanaan pendidikan nonformal, yaitu lembaga yang dibentuk dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam mengakses atau memperoleh bahan bacaan bagi masyarakat. (Lestari, 2011:2). Keberadaan taman bacaan masyarakat (TBM) merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Terbentuknya TBM dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara, membantu mempercepat tumbuhnya aksarawan baru sekaligus memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulis masyarakat. Dalam buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat tahun

2003, taman bacaan masyarakat adalah suatu lembaga atau tempat yang mengelolah bahan kepustakaan (buku dan bahan-bahan bacaan lainnya) yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan kemampuan membaca dan belajar dan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa, taman bacaan masyarakat adalah lembaga yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang menyediakan koleksi bahan bacaan seperti buku, majalah, koran, dan bahan bacaan lainnya. TBM juga mengadakan kegiatan-kegiatan seperti diskusi, bedah buku, storytelling, dan sebagainya yang bertujuan untuk menumbuhkan kegemaran membaca bagi masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam kegiatannya, Literasi Sekolah memiliki beberapa tahapan dalam pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran yakni dengan adanya taman baca di perpustakaan seperti payung baca , bambu baca , gerobak baca , cafe baca dan jukung baca.

Membangun literasi siswa terapat dalam QS. Al – Baqarah Ayat 121 yakni :

الَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْخٰسِرُونَ الَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الْخٰسِرُونَ

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh tafsir Al – Misbah bahwa surah Al- Baqarah ayat 121 bahwa ayat ini menekankan pentingnya memahami dan

<sup>1</sup> Octroaica Cempaka Jene, Yuniwati BYPMYRR Yuniwati, and Yuli Rohmiyati, 'Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat "Mortir" Banyumanik-Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 110–22.

mengamalkan kitab suci dengan benar, bukan sekedar membacanya secara lafaz tanpa memahami maknanya. Membaca “ sebagaimana mestinya”. Berarti melibatkan hati, akal, dan perbuatan untuk menghayati pesan – pesan ilahi. Hal ini menunjukkan bahwa keimanan sejati tercermin dari keselarasan antara pemahaman terhadap kitab suci dan amal perbuatan sehari – hari. Ayat ini juga memberikan peringatan kepada mereka yang hanya membaca tanpa mengimani atau mengamalkan isi kitab, karena mereka akan menjadi orang – orang yang merugi<sup>2</sup>

Di Kalimantan Selatan tepatnya SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah membuat taman baca. Tujuannya untuk mendidik siswa dengan menanamkan budaya literasi agar rajin membaca. SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan sekolah dasar swasta yang telah terakreditasi dengan predikat A , serta dikenal sebagai salah satu sekolah dasar Islam favorit di Banjarmasin. Sekolah ini terkenal karena sarana dan prasarana yang memadai serta kinerja sekolah yang mampu mengharumkan nama dengan berbagai prestasi akademik yang diraih. Setiap bulan ada penghargaan siswa atau guru atau kelasnya.

Penghargaan biasanya dari pustakawan yang memberikan hadiah tersebut kepada siswa dan guru yang pertama adalah pengunjung teraktif dan terbanyak, penghargaan yang kedua adalah peminjaman buku yang terbanyak baik siswa , guru ataupun kelas. Untuk program membaca kelas ada jadwalnya itupun di damping wali kelas dan guru pendamping. Setiap bulan ada penghargaan siswa atau guru atau kelasnya.

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah Jilid 1* ( Lentera Hati, 2011) hal 370 - 371

Para siswa mulai tertarik pas awal taman baca di adakan, Seiring waktu berjalan keinginan Para siswa membaca di taman baca berkurang dan anak – anak lebih tertarik membaca di perpustakaan induk di bandingkan taman baca. Akan tetapi Para siswa akan lebih tertarik di perpustakaan induk . kalo perpustakaan induk penuh akan di arahaka di taman baca.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa keberadaan Taman Baca mampu terus berkembang jika dimanfaatkan dengan baik. Terlepas dari kondisi dalam Pemanfaatan taman baca yang terstruktur dapat menghasilkan kebermanfaatan yang besar bagi lingkungan sekolah dalam menanamkan literasi membaca kepada siswa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam dan menjadikan sebuah penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Taman Baca Dalam Membangun Literasi Siswa Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin”**

## **B. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan secara rinci mengenai makna dari pengukuran suatu fokus atau objek Berikut ini penjabaran dari istilah variabel dalam penelitian ini.

### 1. Taman baca

Taman baca merupakan salah satu wujud dari pembudayaan kegemaran membaca yang ada di sekolah. Keberadaan Taman Baca dapat berfungsi sebagai tempat pembelajaran di sekolah, sumber informasi, sarana hiburan, dan pemanfaatan waktu luang yang bermanfaat. Manfaat taman baca adalah sebagai sarana untuk membantu dalam menumbuhkan minat baca, kecintaan dan kegemaran membaca serta memberikan pengalaman belajar bagi siswa setempat.

Taman baca di SDIT Ukhuwah Banjarmasin meliputi jukung baca, payung baca, bambu baca, gerobak baca dan café baca.

Jukung baca adalah sarana untuk mempermudah anak – anak membaca dalam jam istirahat karena jarak antara perpustakaan dan kelas cukup jauh. Jukung baca ini terletak di lantai 3 gedung belakang SDIT Ukhuwah. Dengan adanya jukung baca sangat membantu siswa untuk lebih mudah membaca buku sambil menikmati waktu istirahatnya dengan baik. Jukung baca di dirikan pada tahun 2018.

## 2. Literasi

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari berbagai bacaan.<sup>3</sup> Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan literasi adalah melalui

---

<sup>3</sup> Mia Lestari and Evi Rahmadani, 'Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2024): 30–36.

peran aktif lingkungan sekolah dan keluarga dalam mendukung kegiatan membaca.

### 3. Siswa

Siswa adalah individu yang belajar atau menerima pendidikan dalam sebuah Lembaga Pendidikan, baik formal maupun non formal. siswa biasanya berada di tingkat Pendidikan dasar hingga menengah dan menjadi subjek Pendidikan yang di ajari oleh guru.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka, focus penelitian berupa pernyataan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan taman baca dalam membangun Literasi Siswa Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
3. Dampak positif dan dampak negatif dalam pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Mengetahu adanya dampak positif dan negatif dalam pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
3. Menilai suatu dampak positif dan negatif dalam pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Signifikansi Ilmiah Secara Ilmiah.

Signifikansi penelitian secara ilmiah akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pemanfaatan fasilitas pendidikan, khususnya taman baca, dalam membangun literasi siswa di sekolah dasar berbasis Islam terpadu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya suatu kajian literasi dan peran dalam pemanfaatan taman baca sebagai sarana edukasi di sekolah. Selain itu, penelitian ini akan memperkuat teori-teori yang membahas keterkaitan antara akses bahan bacaan yang berkualitas dengan kemampuan literasi siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Signifikansi Praktis Secara praktis,

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menawarkan pedoman dan strategi dalam memanfaatkan suatu taman baca secara lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Temuan penelitian dapat membantu pihak sekolah, terutama kepala sekolah, guru, siswa dan pustakawan dalam merancang program literasi yang lebih terstruktur. Ini juga dapat mendorong penggunaan dalam memanfaatkan

taman baca sebagai tempat yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. agar siswa dapat membaca di taman baca tersebut.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sejauh ini beberapa karya ilmiah yang mengangkat masalah pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa setidaknya ada 3 penelitian yaitu :

Penelitian pertama, berupa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI ( BACA TULIS, DIGITAL DAN FINANSIAL ) DI SDIT UKHUWAH BANJARMASIN** oleh Fajar Mustaqim 2022 metode penelitian menggunakan penelitian lapangan ( *field reseach* ) dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata, ucapan dan perilaku yang dapat diamati, bukan berupa angka-angka.

Penelitian kedua, berupa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMPN 2 BANJARMASIN**. oleh Faisal Saufi Mubarak Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis mendalam mengenai berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu ataupun kelompok.

Penelitian ketiga berupa jurnal yang berjudul **MODEL TAMAN BACA SEBAGAI WISATA LITERASI DI ERA PANDEMI COVID 19**. Oleh Muhammad Habib wahyudi dan Dhani Mutiari . penelitian ini menggunakan jenis penelitian apa Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ke lokasi yang akan dipakai sebagai tempat untuk taman baca, studi banding ke tempat yang



memiliki kesamaan fungsi dan studi literature untuk mendapatkan referensi yang berguna untuk menunjang dan memperkuat data. Analisa dan sintesa, membuat analisa yang terkait dengan kebutuhan ruang dan fasilitas yang digunakan, analisa tapak dan analisa bentuk. Hasil dari analisa digabungkan dalam proses yang terintegrasi (sintesa), sehingga menghasilkan konsep-konsep yang menjadi patokan untuk membuat desain.

Persamaan dari ketiga skripsi ini ialah memiliki persamaan dalam membahas meningkatkan literasi dan gerakkan literasi. Akan tetapi dari ketiga skripsi tersebut memiliki perbedaan yaitu dari segi lokasi jurnal banyak berfokus pada taman baca sebagai wisata, sementara skripsi lebih fokus pada lingkungan sekolah dan dari jenis literasi jurnal lebih fokus untuk umum dan sementran skripsi di SDIT Ukhuwah menggabungkan literasi baca tulis, digital dan finansial.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini berkaitan dengan apa yang diteliti yakni definisi taman baca, pemanfaatan taman baca , Literasi siswa berdasarkan teori-teori menurut para ahli dan Kerangka Teori berhubungan judul skripsi.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjabarkan Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan prosedur penelitian.

Bab IV mencakup gambaran umum sekolah, hasil penelitian dan pembahasan.

bab V Penutup, Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari penelitian ini.